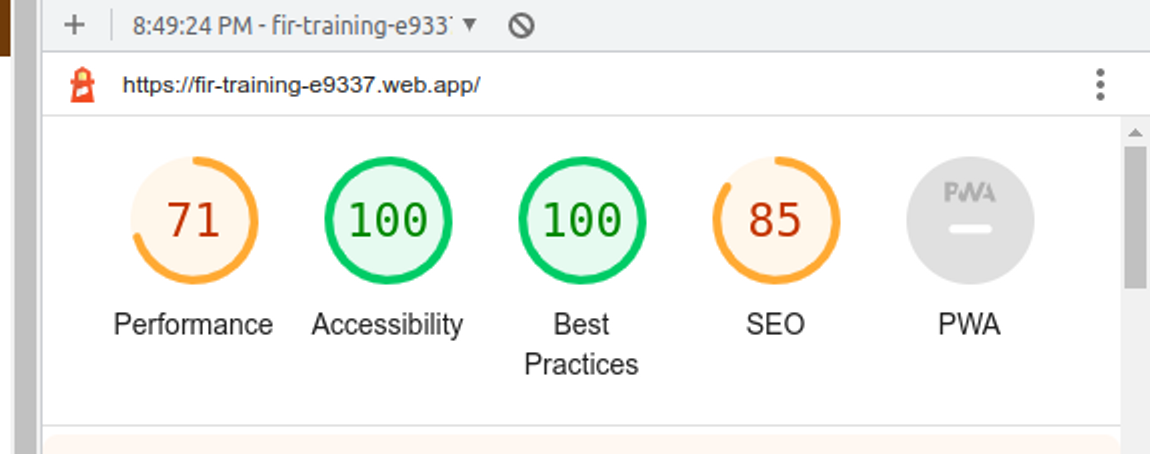
**Nama : Sella Putri Sari**

**Kelas : A QE**

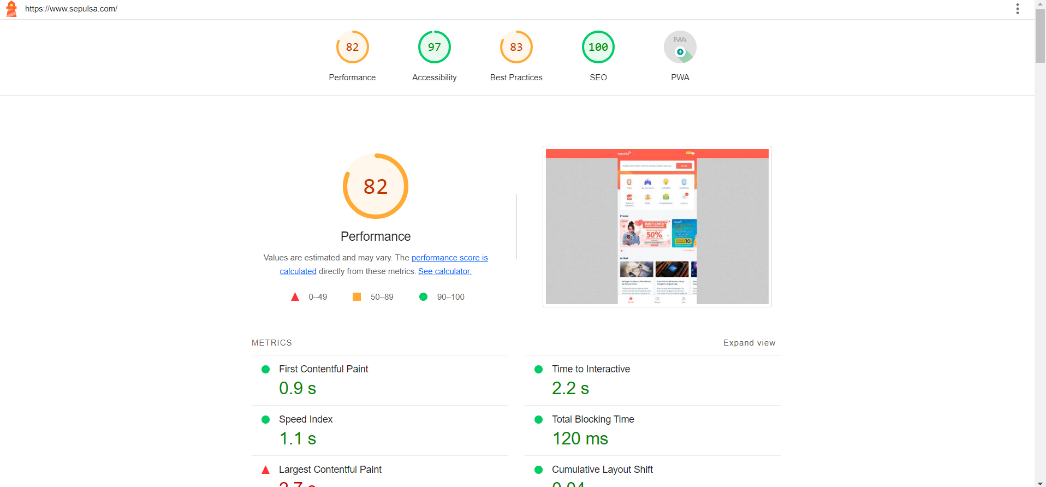
# Soal Testing Documentation

**Soal Eksplorasi**

1. Lakukan pengujian non fungsional untuk aplikasi <https://www.sepulsa.com/> dengan menggunakan Lighthouse. Referensi mengenai Lighthouse dapat dicek di link [berikut](https://developer.chrome.com/docs/lighthouse/overview/). Kriteria untuk pengujian non fungsional adalah sebagai berikut:
   1. Terdapat pengujian non fungsional untuk tampilan di web dan mobile.
   2. Terdapat screenshot hasil pengujian untuk 2 platform (web dan mobile) beserta penjelasan dari hasil pengujian yang telah dilakukan.
   3. Hasil pengujian ditulis dalam google docs.
   4. Contoh hasil pengujian dengan menggunakan Lighthouse adalah sebagai berikut:

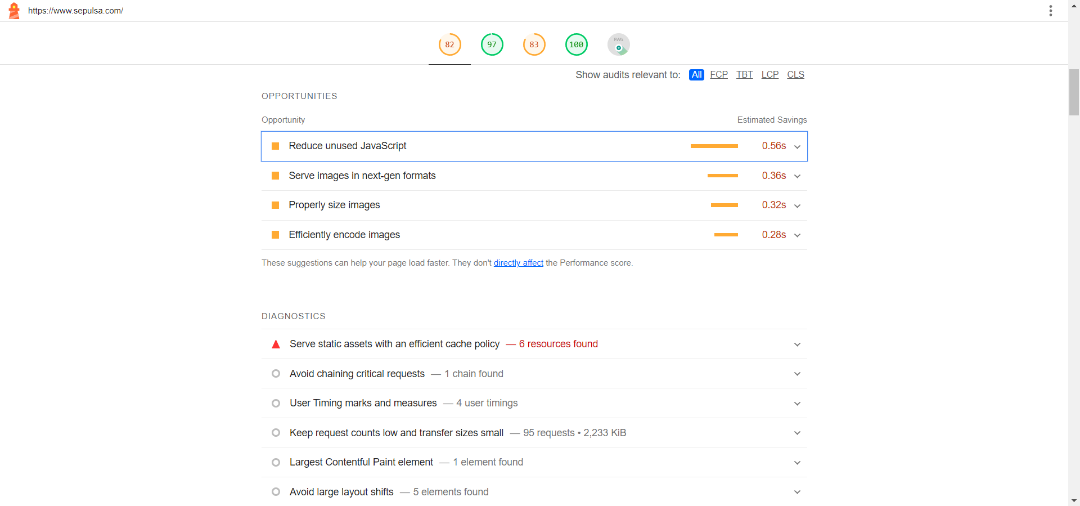


**Jawab :**

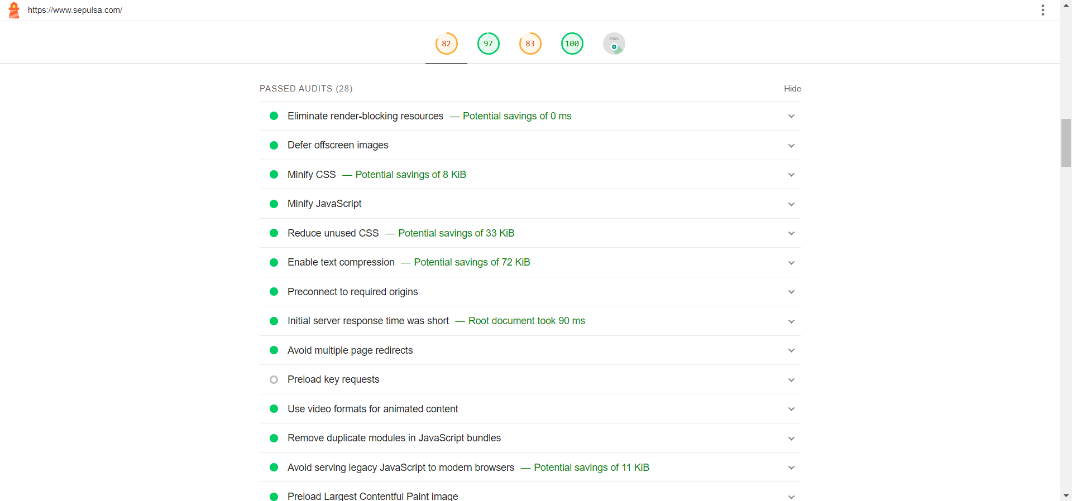
1. **Pengujian non fungsional tampilan web**

Berdasarkan hasil report audit yang diperoleh dari lighthouse dapat disimpulkan bahwa web sepulsa memiliki score permorma sebesar 82. Lighthouse sendiri telah menghitung skor performa web sepulsa beberapa matric seperti waktu pertama yang dibutuhkan untuk memunculkan gambar keseluruhan 2,2 detik, waktu dimana gambar atau teks pertama sebuah website muncul yaitu sebesar 0,9 detik, lalu ada Speed Index yang menunjukkan durasi kecepatan isi halaman sebuah website terlihat jelas sebesar 1,1 detik, jumlah semua jangka waktu antara FCP dan Time to Interactive, ketika durasi tugas melebihi 50 md (milidetik), Pergeseran icon atau tombol di website yang terlihat di keseluruhan layar pengunjung website sebesar 0,04 detik.

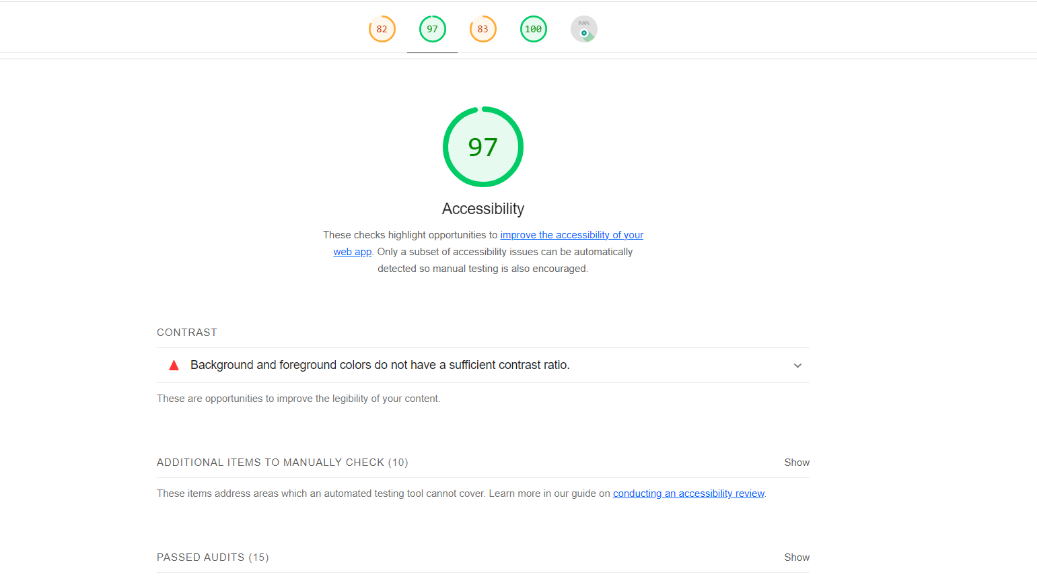
Selanjutnya dijelaskan juga diagnose, saran dan audit yang telah lulus test lighthouse dari performa web sepulsa:



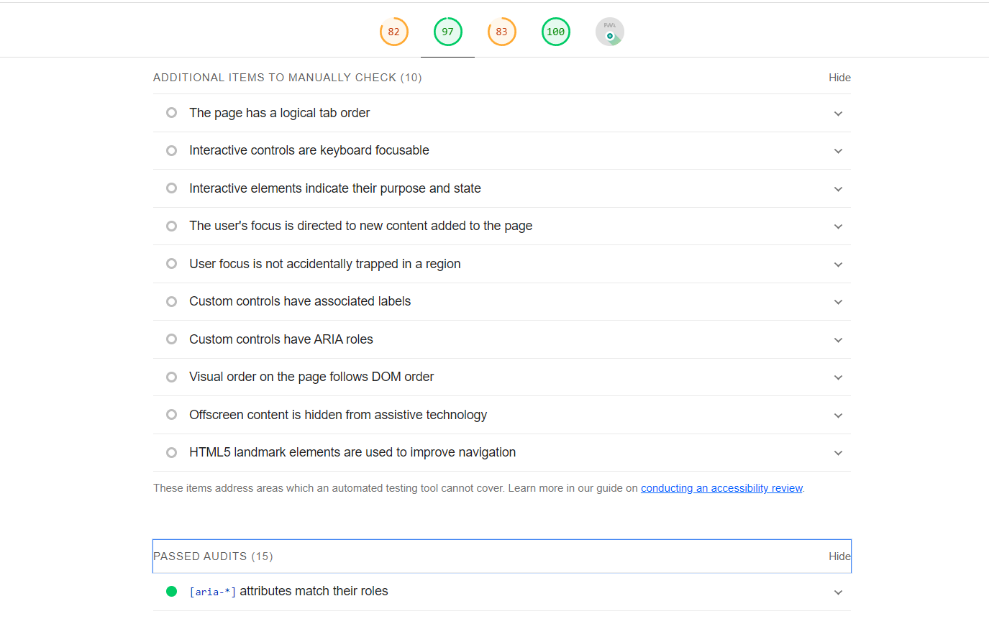
Beberapa saran yang diberikan untuk membantu kita agar halaman web dapat diakses dimuat lebih cepat, seperti mengurangi javascript yang tidak digunakan, menggunakan format image ke format next-gen(WebP dan AVIF), menggunakan ukuran gambar dengan benar dan mengkodekan gambar secara efisien. Lalu terdapat juga diagnose dari web sepulsa meliputi element konten yang terlalu besar, penggunaan asset statis dengan kebijakan cache secara efisien dsb.



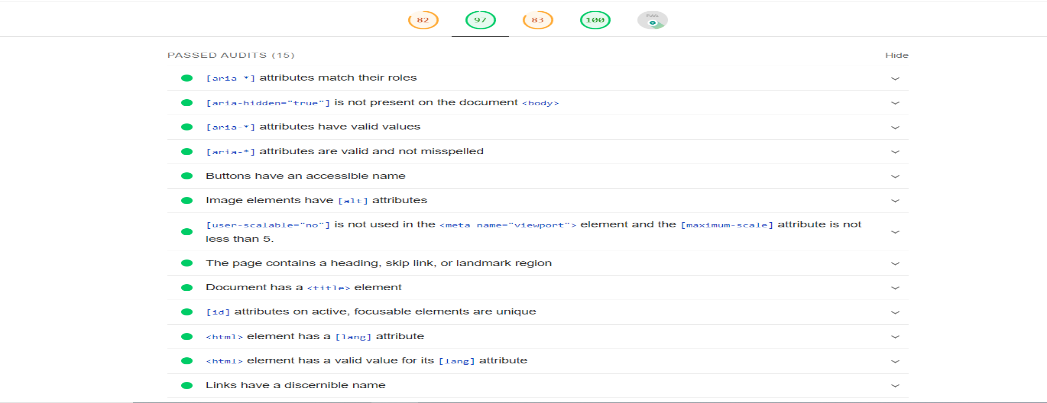
Kemudian terdapat audit yang lulus sebanyak 28 yang meliputi pengurangan CSS yang tidak digunakan, mengaktifkan kompresi text, menghindari multiple redirect halaman web dan lain-lain .

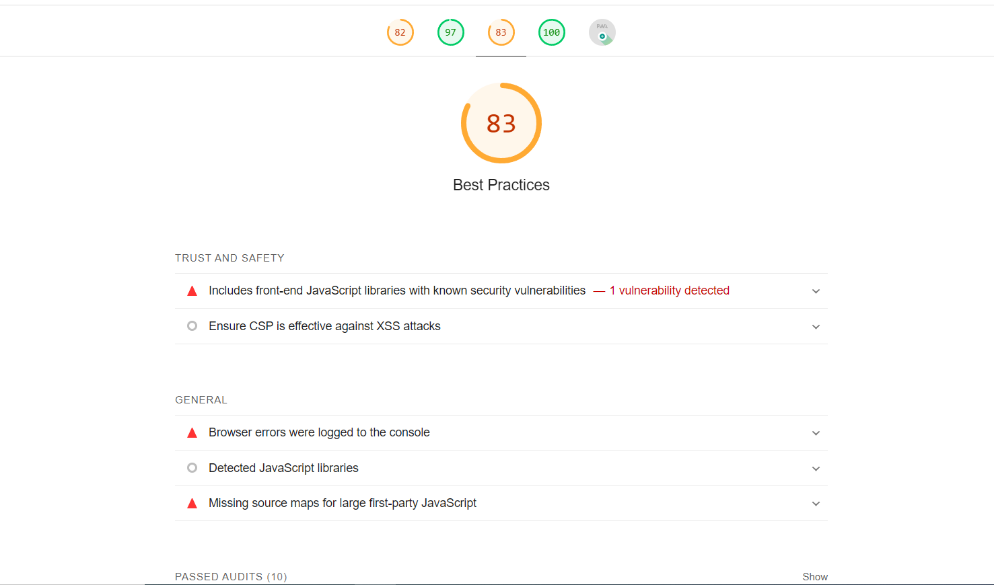


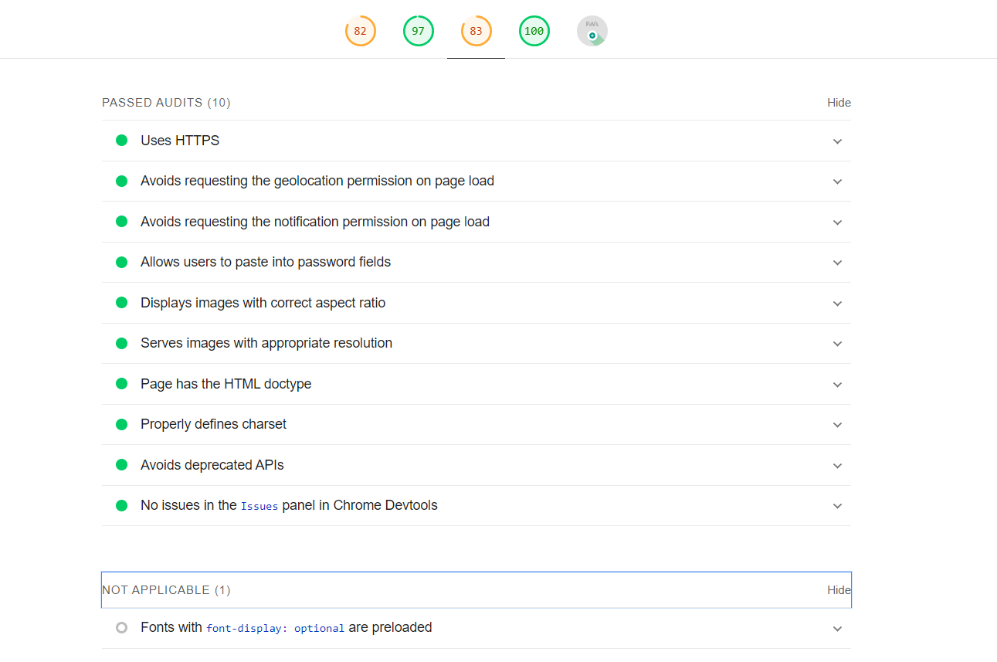
Kemudian pada gambar diatas menunjukan aksesbilitas halaman web sepulsa seperti, warna latar belakang dan latar depan tidak memiliki rasio kontras yang memadai,

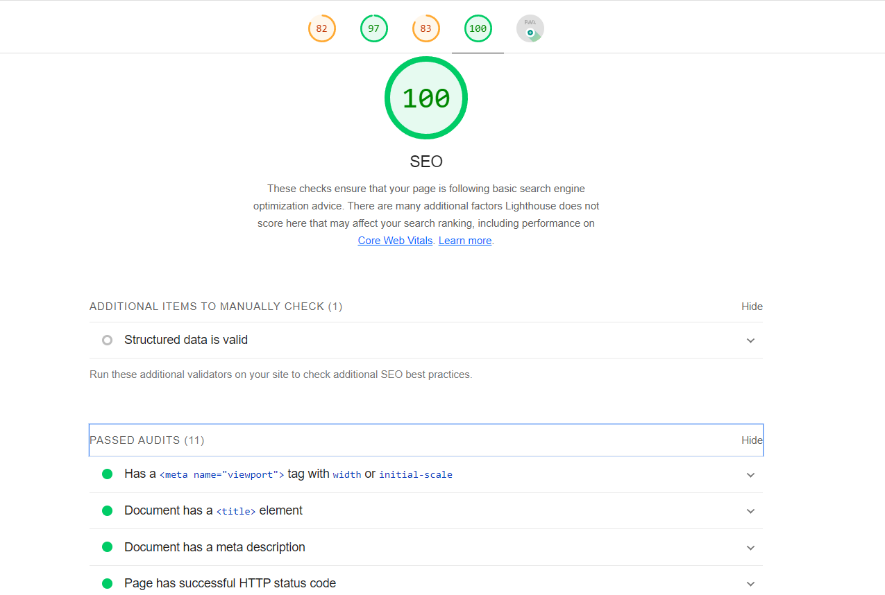


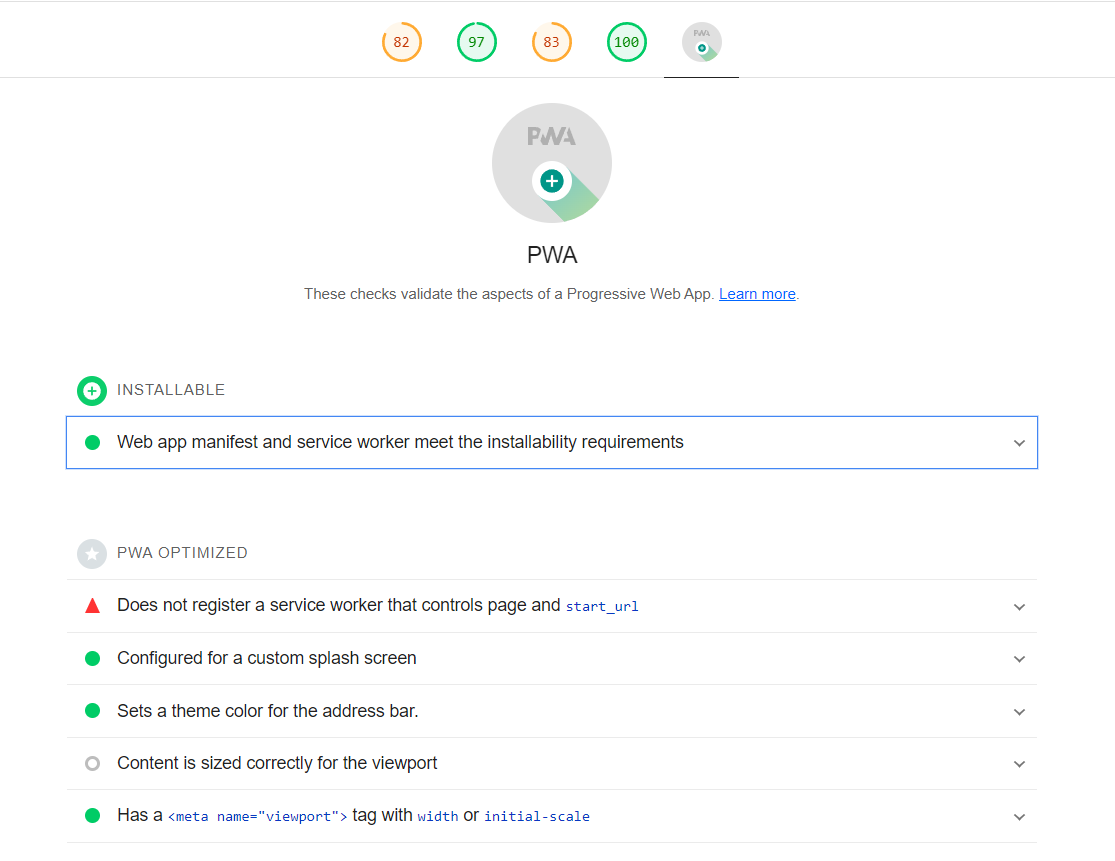
Terdapat 10 item tambahan untuk diperiksa secara manual yakni halaman yang memiliki urutan tab logic, kontrol interaktif yang difokuskan pada keyboard, fokus pengguna diarahkan ke konten baru yang ditambahkan ke halaman dsb.

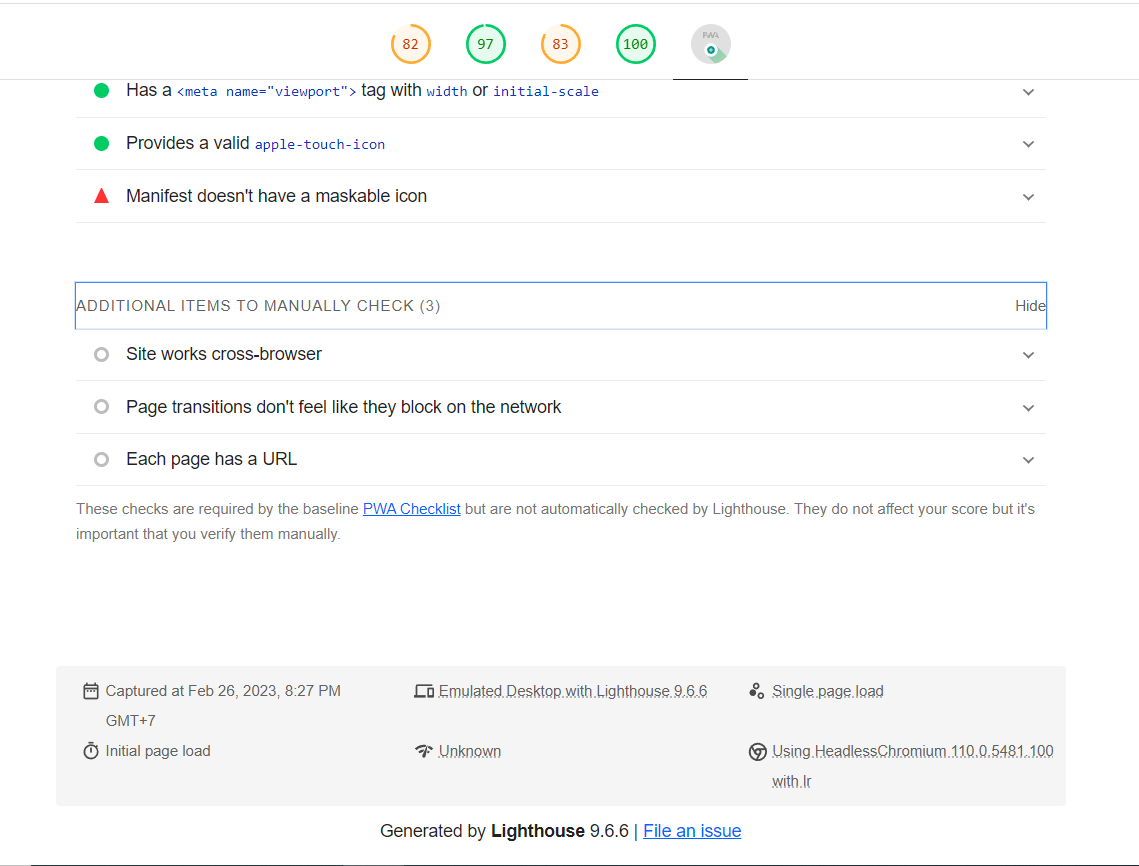


Kemudian terdapat 15 audit aksesbilitas yang lulus uji seperti button memiliki nama yang dapat diakses, elemen gambar memiliki atribut <alt>, halaman web mengandung sebuah heading, skip link atau landmark, document mempunya elemen <title> dan seterusnya.









1. **Pengunjian non fungsional tampilan mobile**

**Referensi :** <https://www.dewaweb.com/blog/cara-menggunakan-google-pagespeed-insight/#:~:text=Total%20Blocking%20Time%3A%20Jumlah%20semua,melebihi%2050%20md%20(milidetik)>.